

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung dengan mengambil populasi dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 300 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 4-A berjumlah 28 siswa.

Penelitian ini diawali peneliti dengan bertemu kepala sekolah terkait dengan perizinan melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah yang sebelumnya sudah peneliti peroleh dari kampus IAIN Tulungagung. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti melakukan koordinasi dengan guru wali kelas 4-A terkait jadwal untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti menyebar angket melalui google form yang link pengisian telah di sebar di grup kelas 4-A.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode dokumentasi dan metode angket. Berikut ini data yang diperoleh peneliti:

a. Data Hasil Observasi

Metode observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai profil MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung dan identitas sekolah. Selain itu, metode observasi ini digunakan peneliti untuk melihat kondisi sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

b. Data Hasil Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data jumlah siswa kelas 4-A, jumlah guru dan gambar yang berkaitan selama melakukan penelitian.

c. Data Hasil Angket

Metode angket ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa. Angket ini disebarakan pada kelas 4-A melalui google form.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Intrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang yang digunakan peneliti yaitu instrumen angket. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui kemandirian, kecerdasan emosional dan kreativitas belajar. Sebelumnya angket kemandirian, angket kecerdasan emosional dan

angket kreativitas telah divalidasi oleh validasi ahli yaitu dosen PGMI IAIN Tulungagung yakni Ibu Hamidah Abdul Shomad Elfin Nikmati, M.Pd.I. Dari validasi ahli dapat diketahui bahwa angket layak untuk digunakan.

Dalam uji validitas instrumen peneliti mengambil 28 siswa untuk sampel tes validasi. Berikut ini hasil dari uji validasi instrumen:

1) Hasil uji validitas angket kemandirian

Hasil uji validitas ini diperoleh dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 25* dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 28 - 2 = 26$ dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,388. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,654	0,388	Valid
Item 2	0,450	0,388	Valid
Item3	0,699	0,388	Valid
Item 4	0,539	0,388	Valid
Item 5	0,558	0,388	Valid
Item 6	0,657	0,388	Valid
Item 7	0,545	0,388	Valid
Item 8	0,491	0,388	Valid
Item 9	0,623	0,388	Valid
Item 10	0,625	0,388	Valid

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa item 1 sampai dengan item 10 semuanya valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga angket kemandirian dari item 1 sampai item 10 layak untuk digunakan.

2) Hasil uji validitas angket kecerdasan emosional

Hasil uji validitas ini diperoleh dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 25* dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 28 - 2 = 26$ dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,388. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,606	0,388	Valid
Item 2	0,509	0,388	Valid
Item3	0,410	0,388	Valid
Item 4	0,518	0,388	Valid
Item 5	0,500	0,388	Valid
Item 6	0,530	0,388	Valid
Item 7	0,746	0,388	Valid
Item 8	0,449	0,388	Valid
Item 9	0,639	0,388	Valid
Item 10	0,483	0,388	Valid

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa item 1 sampai dengan item 10 semuanya valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga

angket kecerdasan emosional dari item 1 sampai item 10 layak untuk digunakan.

3) Hasil uji validitas angket kreativitas belajar

Hasil uji validitas ini diperoleh dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 25* dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 28 - 2 = 26$ dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,388. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Belajar

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,583	0,388	Valid
Item 2	0,423	0,388	Valid
Item3	0,618	0,388	Valid
Item 4	0,797	0,388	Valid
Item 5	0,401	0,388	Valid
Item 6	0,683	0,388	Valid
Item 7	0,809	0,388	Valid
Item 8	0,705	0,388	Valid
Item 9	0,795	0,388	Valid
Item 10	0,623	0,388	Valid

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa item 1 sampai dengan item 10 semuanya valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga angket kreativitas belajar dari item 1 sampai item 10 layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah angket/kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan angket/kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Berikut ini hasil uji reliabilitas angket kemandirian, angket kecerdasan emosional dan angket kreativitas belajar:

1) Hasil uji reliabilitas angket kemandirian

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan perhitungan *SPSS versi 25* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Kemandirian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	10

Analisis Output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas yaitu sebagai berikut:

0 – 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa angket kemandirian memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,748. Jika dilihat dari

pengelompokan kelas menurut Trinton instrumen angket kemandirian adalah reliabel.

2) Hasil uji reliabilitas angket kecerdasan emosional

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan perhitungan *SPSS versi 25* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	10

Analisis Output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas yaitu sebagai berikut:

0 – 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa angket kemandirian memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,725. Jika dilihat dari pengelompokan kelas menurut Trinton instrumen angket kecerdasan emosional adalah reliabel.

3) Hasil uji reliabilitas angket kreativitas belajar

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan perhitungan *SPSS versi 25* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Angket Kreativitas

Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	10

Analisis Output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas yaitu sebagai berikut:

0 – 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa angket kemandirian memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,847. Jika dilihat dari pengelompokan kelas menurut Trinton instrumen angket kecerdasan emosional adalah sangat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang disebar pada sebuah kelompok atau responden berdistribusi normal

atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kemandirian, kecerdasan emosional dan kreativitas belajar siswa kelas IV. Analisis uji normalitas masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan *SPSS versi 25*.

Tabel 4.7 Output Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kemandirian	Kecerdasan Emosional	Kreativitas Belajar
N		28	28	28
Normal Parameters ^a	Mean	32.2143	34.0000	30.3214
	Std. Deviation	4.72470	4.51335	6.15873
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.171	.151
	Positive	.110	.152	.151
	Negative	-.151	-.171	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.798	.906	.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547	.385	.542

a. Test distribution is Normal.

Analisis Output :

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan *SPSS versi 25* diatas, diperoleh nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05)

- 1) Kemandirian memperoleh nilai signifikansi $0,547 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kemandirian berdistribusi normal.
- 2) Kecerdasan emosional memperoleh nilai signifikansi $0,385 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan emosional berdistribusi normal.

- 3) Kreativitas belajar siswa memperoleh nilai signifikansi $0,542 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kreativitas belajar siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dinyatakan telah terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian linieritas dengan bantuan *SPSS versi 25* diperoleh:

Tabel 4.8 Output Uji Linieritas Kemandirian terhadap Kreativitas Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas Belajar * Kemandirian	Between Groups	(Combined)	776,440	13	59,726	3,376	,016
		Linearity	500,203	1	500,203	28,275	,000
		Deviation from Linearity	276,238	12	23,020	1,301	,316
	Within Groups		247,667	14	17,690		
	Total		1024,107	27			

Analisis Output:

Berdasarkan pada tabel 4.8 diperoleh pengaruh kemandirian terhadap kreativitas belajar dengan nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,316. Hasil nilai Sig. *Deviation from Linearity* dibandingkan

dengan nilai Sig. α sebesar 5 % (0,05), diperoleh nilai signifikansi 0,316 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier.

Tabel 4.9 Output Uji Linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	778,324	12	64,860	3,958	,007
		Linearity	436,545	1	436,545	26,642	,000
		Deviation from Linearity	341,778	11	31,071	1,896	,124
	Within Groups		245,783	15	16,386		
	Total		1024,107	27			

Analisis Output:

Berdasarkan pada tabel 4.9 diperoleh pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar dengan nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,124. Hasil nilai Sig. *Deviation from Linearity* dibandingkan dengan nilai Sig. α sebesar 5 % (0,05), diperoleh nilai signifikansi 0,124 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian (X1) dan kecerdasan emosional (X2) memiliki pengaruh yang linier dengan kreativitas belajar (Y), sehingga data penelitian dapat dianalisis dengan analisis regresi linier.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji situasi adanya hubungan yang signifikan diantara variabel-variabel bebas satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan *SPSS versi 25* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7,674	6,501		-1,181	,249		
	Kemandirian	,632	,203	,485	3,120	,005	,683	1,463
	Kecerdasan Emosional	,518	,212	,380	2,444	,022	,683	1,463

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

Analisis Output:

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.10, variabel bebas memperoleh nilai VIF sebesar 1,463. Dimana nilai VIF $1,463 < 5$, sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dapat dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai

signifikansinya antara variabel bebas dengan nilai absolute residual lebih 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Perhitungan uji heteroskedastisitas dengan bantuan *SPSS versi 25* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,458	4,455		,552	,586
	Kemandirian	,066	,139	,114	,474	,639
	Kecerdasan Emosional	-,052	,145	-,086	-,356	,725

a. Dependent Variable: RES2

Analisis Output:

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi variabel kemandirian sebesar 0,639 dan nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional sebesar 0,725. Dimana nilai signifikansi variabel kemandirian $0,639 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional $0,725 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana dengan satu prediktor digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu adakah pengaruh kemandirian terhadap kreativitas

belajar siswa. Sedangkan hipotesis kedua yaitu adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa juga di uji menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan satu prediktor. Analisis regresi linier berganda dengan dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu adakah pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 25*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Pengujian hipotesis pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh kemandirian terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh kemandirian terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Sederhana Kemandirian dan Kreativitas Belajar dengan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500,203	1	500,203	24,824	,000 ^b
	Residual	523,904	26	20,150		
	Total	1024,107	27			

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian

Analisis Output:

Hasil perhitungan analisis data pada tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,824. Apabila nilai F_{hitung} dibandingkan dengan $F_{tabel} (k ; n-k) = F_{tabel} (1 ; 27) = 4,210$, maka diperoleh $F_{hitung} = 24,824 > F_{tabel} = 4,210$. Sedangkan besarnya nilai signifikan pada tabel 4.12 sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kemandirian dengan kreativitas belajar.

Tabel 4.13 Hasil Regresi Linier Sederhana Kemandirian dan Kreativitas Belajar dengan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,974	5,951		,164	,871
	Kemandirian	,911	,183	,699	4,982	,000

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

Analisis Output:

Dari tabel 4.13 diketahui nilai Constant (a) sebesar 0,974, sedangkan nilai kemandirian (b / koefisien regresi) sebesar 0,911. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,974 + 0,911X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 0,974 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 0,974.

- Koefisien regresi X sebesar 0,911 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemandirian, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,911. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kemandirian terhadap variabel kreativitas belajar adalah positif.

Hasil perhitungan pada tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,982. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} (\alpha/2 ; n-k-1) = t_{tabel} (0,05/2 ; 28-1-1) = t_{tabel} (0,025 ; 26) = 2,056$, maka diperoleh $t_{hitung} = 4,982 > t_{tabel} = 2,056$. sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel 4.13 diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian berpengaruh terhadap variabel kreativitas belajar.

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Kemandirian dan Kreativitas Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,488	,469	4,48889

a. Predictors: (Constant), Kemandirian

Analisis Output:

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,699. Dari hasil korelasi diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemandirian terhadap kreativitas belajar sebesar 48,8%.

Sedangkan sisanya 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Pengujian hipotesis kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Sederhana Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar dengan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436,545	1	436,545	19,317	,000 ^b
	Residual	587,562	26	22,599		
	Total	1024,107	27			

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Analisis Output:

Hasil perhitungan analisis data pada tabel 4.15 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,317. Apabila nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} ($k ; n-k$) = F_{tabel} (1 ; 27) = 4,210, maka diperoleh $F_{hitung} = 19,317 > F_{tabel} = 4,210$. Sedangkan besarnya nilai signifikan pada tabel 4.15 sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosional dengan kreativitas belajar.

Tabel 4.16 Hasil Regresi Linier Sederhana Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar dengan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,031	6,950		,004	,997
	Kecerdasan Emosional	,891	,203	,653	4,395	,000

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

Analisis Output:

Dari tabel 4.16 diketahui nilai Constant (a) sebesar 0,031, sedangkan nilai kecerdasan emosional (b / koefisien regresi) sebesar 0,891. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,031 + 0,891X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 0,031 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 0,031.
- Koefisien regresi X sebesar 0,891 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kecerdasan emosional, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,891. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa

arah pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap variabel kreativitas belajar adalah positif.

Hasil perhitungan pada tabel 4.16 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,395. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 28-1-1) = (0,025 ; 26) = 2,056$, maka diperoleh $t_{hitung} = 4,395 > t_{tabel} = 2,056$. Sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel 4.16 diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap variabel kreativitas belajar.

Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,426	,404	4,754

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Analisis Output:

Hasil perhitungan pada tabel 4.17 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,653. Dari hasil korelasi diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,426. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar sebesar 42,6%. Sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.18 Hasil Regresi Berganda dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	601,210	2	300,605	17,771	,000 ^b
	Residual	422,897	25	16,916		
	Total	1024,107	27			

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kemandirian

Analisis Output:

Hasil perhitungan analisis data pada tabel 4.18 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,771. Apabila nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} ($k ; n-k$) = F_{tabel} (2 ; 26) = 3,37, maka diperoleh $F_{hitung} = 17,771 > F_{tabel} = 3,37$. Sedangkan besarnya nilai signifikan pada tabel 4.18 sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian (X1) dan variabel kecerdasan emosional (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar.

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,674	6,501		-1,181	,249
	Kemandirian	,632	,203	,485	3,120	,005
	Kecerdasan Emosional	,518	,212	,380	2,444	,022

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

Analisis Output:

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS versi 25*, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = -7,674 + 0,632X_1 + 0,518X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai konstanta adalah $-7,674$ artinya jika tidak terjadi perubahan variabel kemandirian dan kecerdasan emosional (nilai X_1 dan X_2 adalah 0), maka kreativitas belajar siswa ada sebesar $-7,674$.
- Nilai koefisien regresi kemandirian adalah $0,632$ artinya jika variabel kemandirian (X_1) meningkat 1% dengan asumsi variabel kecerdasan emosional (X_2) dan konstanta (a) adalah nol, maka kreativitas belajar siswa meningkat sebesar $0,632$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemandirian berkontribusi positif bagi kreativitas belajar siswa. Sehingga

makin tinggi kemandirian siswa, maka makin tinggi pula kreativitas belajar siswa.

- Nilai koefisien regresi kecerdasan emosional adalah 0,518 artinya jika variabel kecerdasan emosional (X_2) meningkat 1% dengan asumsi variabel kemandirian (X_1) dan konstanta (a) adalah nol, maka kreativitas belajar siswa meningkat sebesar 0,518. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi positif bagi kreativitas belajar siswa. Sehingga makin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka makin tinggi pula kreativitas belajar siswa.

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi Regresi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,554	4,11289

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kemandirian

Analisis Output:

Hasil perhitungan pada tabel 4.20 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,766. Dari hasil korelasi diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,587. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar sebesar 58,7%. Sedangkan sisanya 41,3% kreativitas belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.